OMBUDSMAN MALUKU USULKAN KE WAGUB BENTUK CRISIS CENTER CEGAH VIRUS CORONA

Rabu, 29 Januari 2020 - Mertha Merlinda Yuniarty

MALUKUnews, Ambon: Ketua Ombudsman Provinsi Maluku, Hasan Slamet, mengusulkan kepada Wakil Gubernur Maluku, Barnabas Orno, untuk membentuk *crisis center*. Tujuannya, guna mencegah dan mengantisipasi masuknya virus corona ke Maluku.

Hal ini disampaikan Ketua Ombudsman saat ia bersama jajarannya bertemu Wakil Gubernur Maluku, Barnabas Orno di ruang kerjanya, Rabu (29/01), pagi.

Kepada *Malukunews.co*, Rabu, sore ini, Ketua Ombudsman, Hasan Slamet, mengatakan, tujuan diusulkannya *crisis center* itu, supaya masyarakat bisa memanfaatkannya wadah tersebut untuk tempat bertanya terkait isu-isu miring yang berkembang termasuk virus corona yang sempat menjadi viral sudah masuk ke Maluku itu.

Kata Hasan, pihaknya mengusulkan dibentuk *crisis center* itu, agar masyarakat jangan lagi mendengar isu-isu dari media social, tapi mereka bertanya langsung ke *crisis center* itu. Artinya *crisis center* itu tempat untuk masyarakat bertanya, dan dijawab oleh gubernur atau wagub, ataupun orang yang sudah ditunjuk untuk menjawab pertanyaan masyarakat. " Sehingga tidak terjadi isu-isu menyesatkan yang berseliweran di luar," ujar Ketua Ombudsman itu.

Dalam pertemuan itu, kata Hasan, Wagub Orno juga sempat mengklarifikasi, bahwa memang benar ia sampaikan terkait masalah isu virus corona pada saat memimpin apel itu. Namun Wagub tidak sampaikan virus corona itu sudah masuk ke Ambon. " Kata Wagub, saat itu ia menyampaikan, bahwa kita harus waspada dan mencegah virus corona masuk ke Maluku. Yakni dengan cara ketat memeriksa orang-orang-luar yang masuk ke Maluku, sehingga Maluku bebas dari virus corona. Jadi pesan berantai WAG seperti yang menjadi viral itu tak benar," ujar Hasan mengutip pernyataan Wagub Orno.

Kembali ke usulan *crisis center* itu. Hasan mengatakan, Wagub Orno setuju untuk segera membentuk *crisis center* itu. Selanjutnya wagub akan melakukan koordinasi dengan pak gubernur untuk menyampaikan usulan dari ombudsman itu. " Pada prinsipnya pak Wagub setuju untuk membentuk *crisis center* di Maluku itu," ujar Ketua Ombudsman ini. (Qin)